

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh transaksi *mobile banking*, layanan ATM, dan *bank size* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Transaksi *Mobile Banking* tidak memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2024. Peningkatan penggunaan *mobile banking* lebih berperan sebagai inovasi pelayanan dan peningkatan kenyamanan nasabah dibandingkan sebagai faktor utama yang secara langsung meningkatkan profitabilitas bank. Selain itu, tingginya biaya pengembangan teknologi, pemeliharaan sistem, serta operasional layanan digital menyebabkan manfaat *mobile banking* terhadap profitabilitas belum terlihat secara optimal selama periode penelitian.
2. Layanan ATM tidak memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2024. Keberadaan ATM saat ini lebih berfungsi sebagai fasilitas pendukung pelayanan transaksi nasabah. Selain itu, tingginya biaya operasional dan pemeliharaan ATM serta perubahan perilaku masyarakat yang mulai beralih ke layanan digital menyebabkan kontribusi ATM terhadap profitabilitas menjadi semakin terbatas.

3. Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2024 mencatat tingkat profitabilitas yang lebih tinggi seiring dengan bertambahnya *Bank Size*. Kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba meningkat seiring dengan ukurannya, yang diukur berdasarkan total aset. Bank dengan aset besar umumnya memiliki kemampuan operasional yang lebih baik, kondisi keuangan yang lebih stabil, dan sumber daya yang memadai, yang semuanya membantu mereka meningkatkan profitabilitasnya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan mobile banking melalui pengembangan fitur, peningkatan keamanan sistem, dan kemudahan penggunaan. Meskipun belum memberikan kontribusi terhadap profitabilitas selama periode penelitian, layanan mobile banking tetap diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan transaksi nasabah.
2. Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi operasional layanan ATM. Pengelolaan biaya pemeliharaan serta penyesuaian jumlah dan lokasi ATM perlu dilakukan agar layanan tetap optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin memanfaatkan layanan perbankan digital.
3. Perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset yang dimiliki agar dapat meningkatkan profitabilitas. Pemanfaatan aset yang efektif dapat

mendukung kegiatan operasional, memperluas peluang bisnis, serta memperkuat kinerja keuangan bank.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perbankan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator yang berbeda dalam mengukur layanan digital perbankan, seperti nilai transaksi atau jumlah pengguna mobile banking serta jumlah transaksi ATM. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas periode pengamatan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan.